

PENDAMPINGAN UMKM TERDAMPAK COVID 19 GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH DI KOTA SUKABUMI

Asep Muhamad Ramdan¹⁾, Leonita Siwiyanti²⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Sukabumi,

²⁾Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi,
leony23amr@ummi.ac.id

Abstract

The impact of the COVID-19 pandemic has not only weakened the health sector, but also economic activity. The real sector, or micro economy, actually has to adapt through the implementation of health protocols. At the beginning of the pandemic, before the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in several provinces, cities and regencies, small traders, hawkers, and people working in the economic sector had to lose 20 to 60 percent of their sales. The implementation of this community service activity is carried out in the Sukabumi city area. This activity was carried out for 45 days, starting from mapping to mentoring in the form of counseling and training for MSME actors affected by Covid 19. This assistance was provided by lecturers and students of UMMI KKN in the Sukabumi city area as a result of compiling a map of the potential superior product of the city of Sukabumi, increasing public understanding as MSME business actors in Sukabumi City, increasing the possibility of digitizing business by increasing income and expanding its marketing reach.

Keywords: Mapping, Counseling, Training, UMKM, KKN-T, Sukabumi City.

Abstrak

Dampak pandemi COVID-19 tidak hanya melemahkan sektor kesehatan, tetapi juga aktivitas ekonomi. Sektor riil, atau ekonomi mikro, sebenarnya harus beradaptasi melalui penerapan protokol kesehatan. Di awal pandemi, sebelum diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa provinsi, kota, dan kabupaten, pedagang kecil, pedagang asongan, dan orang-orang yang bekerja di sektor ekonomi harus kehilangan 20 hingga 60 persen dari penjualannya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kota Sukabumi. Kegiatan ini dilakukan selama 45 hari dari mulai melakukan pemetaan sampai dengan pendampingan berupa penyuluhan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM yang terdampak oleh covid 19 ini. Pendampingan ini diberikan oleh dosen dan mahasiswa KKN UMMI di wilayah kota Sukabumi sebagai hasil penyusunan peta potensi produk unggulan kota Sukabumi, meningkatkan pemahaman masyarakat sebagai pelaku usaha UMKM di Kota Sukabumi, meningkatkan kemungkinan digitalisasi bisnis dengan meningkatkan pendapatan dan memperluas jangkauan pemasarannya.

Kata kunci: Pemetaan, Penyuluhan, Pelatihan, UMKM, KKN-T, Kota Sukabumi.

PENDAHULUAN

Kegiatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. UMKM berperan besar dalam perekonomian Indonesia, salah satunya adalah memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dalam kaitannya dengan pencapaian SDGs, peran UMKM dapat berkontribusi pada 17 tujuan dalam SDGs. Namun, yang paling erat kaitannya adalah pengentasan kemiskinan (SDG 1) dan memastikan mata pencaharian dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8) (Centre, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga melemahkan aktivitas ekonomi. Sektor riil atau ekonomi mikro dipaksa beradaptasi dengan menetapkan protokol kesehatan. Sejak awal pandemi hingga pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa provinsi, kota dan instansi, pedagang kecil, pedagang kaki lima dan pegiat di bidang ekonomi harus menurunkan pendapatan dari 20% menjadi 60%.(Siagian & Cahyono, 2021; Warsa, 2020).

Pemulihan perekonomian yang telah menggerus UMKM telah diupayakan oleh pemerintah mulai dari pusat hingga daerah melalui program bantuan sosial. Pandemi Covid-19 faktanya memang mempengaruhi banyak sektor di Indonesia (Arianto, 2020; Rahmi et al., 2021).

Tak terkecuali sektor ekonomi yang paling terpuak, banyak UMKM yang perlu tetap aktif dan mencoba berbagai cara agar dapat bertahan di tengah pandemi yang disertai dengan penyesuaian gaya hidup dan semua itu mulai berubah di masyarakat

konsumen Indonesia, antara lain membiasakan hidup sehat, menggunakan masker, dan menjaga jarak sosial dan fisik. Upaya penyebaran Covid 19 yang dicanangkan Pemerintah ini ternyata berdampak nyata kepada perekonomian UMKM [3]

Melihat kondisi diatas, maka masyarakat yang bergerak di sektor perekonomian seperti para pelaku UMKM memang harus berpikir efektif dan efisien agar usaha yang mereka geluti dapat bertahan selama masa pandemi. Hal positif yang berkembang di masa pandemi yaitu munculnya para pelaku UMKM yang memanfaatkan fitur marketplace, berjualan secara daring, hingga melayani konsumen melalui media sosial dan media obrolan sebagai bentuk ikhtiar baru yang tidak pernah disentuh sebelumnya oleh pelaku usaha kecil (Hardilawati, 2020; Raharja & Natari, 2021).

Kota Sukabumi memiliki UMKM yang cukup beragam dan sangat berpeluang dikembangkan, jika UMKM dikembangkan dengan baik maka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produktivitas UMKM yang akhirnya akan berujung pada peningkatan ekonomi daerah. Selama ini produk-produk yang telah dihasilkan UMKM di Kota Sukabumi menjadi ciri khas yang memiliki nilai ekonomi tinggi, diantaranya : membuat tanaman hidroponik, beternak lele, sapu ijuk mochi, batik, budidaya maggot, kripset (keripik pedas), kerupuk kulit, rangginang, ketupat, pengrajin bamboo, keripik pisang, keripik enye, produk kopyah, pabrik tahu, kue basah dan lukisan kaca interior. Namun datangnya pandemi ini, para pemilik UMKM banyak mengeluhkan omset penjualan, kehilangan konsumen, produksi tidak berjalan, ketahanan

pasar melemah sebagai akibat dari lemahnya daya beli masyarakat, sehingga diperlukan pendampingan terhadap para pelaku UMKM agar dapat kembali bangkit di masa Pandemi Covid-19, dalam pengalaman dan keterampilan dari sumberdaya yang dimiliki perguruan tinggi dapat membantu pemecahan masalah yang dihadapi UMKM (Chaerani et al., 2020; Hardilawati, 2020).

Melalui kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) mencoba membantu memecahkan masalah yang dihadapi UMKM melalui pembinaan dan pendampingan bagi para pelaku UMKM di kota Sukabumi dengan cara melakukan pengabdian kepada masyarakat. Sinergitas antara akademisi (UMMI) dengan pemerintah daerah dalam penanganan masalah UMKM dengan menurunkan 150 orang mahasiswa KKN ke lapangan untuk dapat mendampingi para pelaku usaha yang ada di wilayah kota Sukabumi yang tersebar dalam 15 kelompok KKN. Sehingga upaya ini dapat berdampak meningkatnya omzet bagi UMKM melalui pemetaan potensi, penyuluhan dan pelatihan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di 33 kelurahan dan 7 kecamatan di wilayah kota Sukabumi dimulai dari tanggal 21 Juli – 05 September 2021 selama 45 hari. Adapun sasaran dari pengabdian ini merupakan para pelaku UMKM yang bergerak di bidang produksi khususnya bagi para pelaku usaha yang mendapatkan dampak yang luar biasa akibat pandemi ini. Metode yang diterapkan berupa partisipasi para pelaku UMKM dengan indikator keterlibatan para pelaku usaha tersebut

dengan para mahasiswa KKN melalui pemetaan potensi, penyuluhan dan pelatihan. Program pengabdian ini merupakan salah satu cara agar para pelaku UMKM dapat bertahan dalam menghadapi permasalahan ekonomi akibat dampak pandemi covid 19. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mencoba sebuah strategi bisnis yang dapat dilakukan oleh para pelaku UMKM dengan di dampingi para mahasiswa KKN melalui beberapa tahapan berikut ini :

1. Pra Pelaksanaan
Tahap awal sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, pada tahap ini dilaksanakan beberapa hal, yaitu : survey awal, pembentukan tim, pembuatan proposal dan Koordinasi antara tim dengan mitra.
2. Pelaksanaan
Tahapan awal yang dilakukan adalah dengan pemetaan UMKM yang merupakan salah satu cara untuk mengklasifikasikan UMKM yang akan di dampingi atau dibina oleh tim. Hal ini dilakukan agar tidak terlalu banyak dan tidak efektif dalam pelaksanaan program Kegiatan ini dilaksanakan berkoordinasi dengan masyarakat dan aparat kelurahan yang ada di wilayah kota Sukabumi. Setelah itu baru dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang strategi bisnis untuk bertahan dalam masa pandemic.
3. Evaluasi
Tahap akhir dari kegiatan

pengabdian ini dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra pra dan pasca pelaksanaan program. Kesuksesan program diarahkan pada perubahan positif kondisi mitra, khususnya peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang strategi penanggulangan UMKM selama pandemi.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan partisipatif, yaitu pendekatan yang menekankan partisipasi penuh dari mitra dan membantu untuk mencapai tujuan kegiatan ini. Pelatihan partisipatif dilakukan dengan beberapa tahapan pembelajaran berupa penyuluhan dan pelatihan (*workshop*)(Wijayanti & Eviatiwi, 2021).

Disini mitra yang bekerjasama yaitu para pelaku UMKM di wilayah kota Sukabumi dengan total 57 orang sebagai subyek yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian dari tim PkM (mahasiswa KKN dan Dosen Pembimbing) baik sebagai penyedia tempat kegiatan dan juga sebagai peserta kegiatan. Selain itu mitra juga dijadikan obyek sebagai sasaran dalam pemecahan masalah agar dapat meningkatkan pemahaman dan *skill* untuk melaksanakan strategi bisnis agar dapat bertahan dimasa pandemi ini.

Sedangkan sistematika evaluasi program dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Penyuluhan Strategi Bisnis berbasis syari'ah bagi para pelaku UMKM dalam menghadapi masa pandemi. Indikatornya: memiliki pengetahuan tentang strategis bisnis berbasis syari'ah bagi para

pelaku UMKM dalam menghadapi masa pandemi. Kriterianya: terjadi peningkatan pemahaman dan instrumen evaluasi yang digunakan berupa pedoman wawancara dan format observasi.

2. Pelatihan (workshop) packaging dan digital marketing bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapat di masa pandemi. Indikator : peningkatan kemampuan dalam menerapkan cara packaging dan digital marketing bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapat di masa pandemi. Kriteria : peningkatan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dan instrumen evaluasinya berupa pedoman wawancara dan format observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli – 5 September 2021 merupakan kontribusi mahasiswa KKN dan dosen pembimbing yang berjumlah 150 mahasiswa dan 5 orang DPL. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara blended dikarenakan ketika memulai kegiatan peraturan pemerintah tentang PPKM baru saja dimulai. Diawali dengan persiapan sebelum diterjunkannya mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini sampai tahapan pelaksanaan di seluruh kota Sukabumi, berikut pemaparan hasil kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Sosialisasi / Observasi Awal.**

Sosialisasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan secara lebih detil dan akurat lagi di masyarakat khususnya di UMKM di wilayah penempatan setiap kelompok mahasiswa KKN. Oleh karena itu, pada minggu pertama mahasiswa berada di lokasi KKN masing-masing melakukan observasi dan mencari informasi yang dibutuhkan untuk data-data yang akan dipergunakan untuk pelaksanaan program pengabdian. Langkah awal untuk hal tersebut adalah bersilaturahmi dengan perangkat kelurahan dan warga sekitar posko KKN, dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi ke rumah warga, RT/RW, tokoh masyarakat dan lainnya. Kegiatan ini dilakukan secara offline atau bertemu langsung dan mendatangi langsung. Setelah itu mereka melakukan sosialisasi atau memperkenalkan diri mengenai program mereka yang akan dilaksanakan selama 46 hari kepada para pelaku UMKM dengan tujuan untuk melakukan pemetaan dan pendampingan usaha.

Ditemukan beberapa permasalahan di lapangan terkait UMKM diantaranya : banyak UMKM yang mengalami kebangkrutan, melakukan produksi sesuai pesanan saja, gagalnya pengiriman produk karena kebijakan PPKM dan berkurangnya omzet karena banyak UMKM tidak memiliki strategi dan pemahaman tentang penjualan secara *online*.

2. Pemetaan UMKM

Tujuan dari kegiatan pemetaan atau mengidentifikasi potensi (produk) UMKM yang ada di wilayah kota Sukabumi ini adalah untuk mengetahui keberadaan UMKM yang terdaftar di Dinas koperasi dikarenakan sejak terjadinya pandemi pada tahun 2020

banyak UMKM yang tidak beroperasi atau bangkrut, maka perlu adanya crosscheck ke lapangan langsung. Berdasarkan data UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Sukabumi yaitu sebanyak 69.368 dengan berbagai macam bidang dari yang produksi maupun non produksi (pedagang kelontong, counter HP, tambal ban, warung, agen sembako, dan lain-lain). Oleh sebab itu, karena waktu KKN-T yang terbatas maka pemetaan dikhususkan kepada UMKM yang bergerak dibidang produksi, baik makan maupun barang jadi.

Selama hampir 3 minggu mahasiswa melakukan identifikasi langsung ke lapangan dengan mewawancarai para pelaku UMKM yang tersebar di 15 kelompok KKN-T. Wawancara dilakukan dengan menggunakan angket yang telah disediakan oleh Korlap, hasilnya mahasiswa akan mendapatkan riwayat usaha, foto lokasi usaha, peta lokasi usaha dan gambar produksinya.

Berdasarkan data dikantor lurah jumlah UMKM yang terdata dari 33 Kelurahan terdapat 17.113, sedangkan yang benar-benar berjalan dan bergerak dibidang produksi hanya 254 UMKM se-Kota Sukabumi dengan 7 Kecamatan.

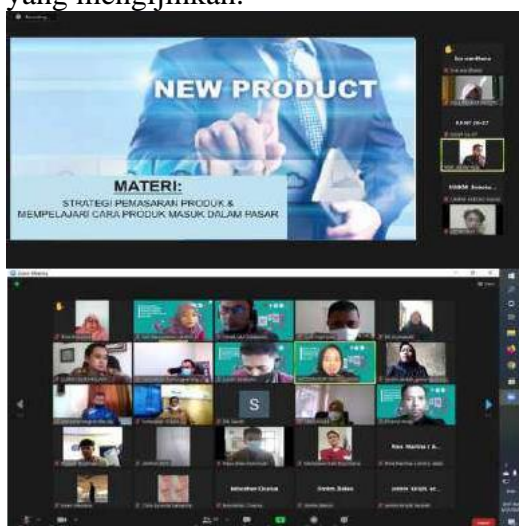
Dalam melakukan pemetaan UMKM ini ada beberapa kendala yang mahasiswa hadapi seperti sulitnya menemukan alamat pelaku UMKM yang ada didata, alamat UMKM yang tidak sesuai dengan data kelurahan, pindah alamat atau tidak mau dikunjungi karena takut covid dan banyak UMKM yang gulung tikar atau berhenti berproduksi dikarenakan pandemi, belum lagi banyaknya UMKM fiktif yang pada kenyataannya tidak pernah ada.



Gambar 1. Pemetaan UMKM Produksi (Tempe) di kelurahan Cisarua

3. Penyuluhan UMKM

Penyuluhan tentang cara/strategi UMKM mengatasi krisis akibat pandemi covid 19 dan bisnis syariah. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan para pelaku usaha UMKM di kota Sukabumi mengenai cara bertahan di masa pandemic dan menjalankan bisnis secara syariah. Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan per kecamatan, sehingga setiap 2 -3 kelompok mahasiswa KKN-T saling bekerjasama untuk menyelenggarakannya dengan menggunakan media zoom meeting (*online*) atau *offline* di aula kelurahan yang mengijinkan.



Gambar 2. Penyuluhan secara online



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan di Kecamatan Lembursitu (secara offline)

4. Pelatihan UMKM

Pelatihan Pengemasan Produk dan Digital Marketing sebagai cara untuk meningkatkan omzet dan perluasan jangkauan pemasaran. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman para pelaku usaha UMKM melalui pengemasan produk dan bisnis digital dapat menaikkan omset penjualan dan memperluas jangkauan pemasarannya (ekspor ke luar negeri).

Peserta dari pelatihan ini berjumlah 57 pelaku UMKM yang terdapat di wilayah Kota Sukabumi. Narasumber pada pelatihan ini, yaitu Bapak Elan Eriswanto, S. E., M.M sebagai pemateri mengenai pengemasan produk, dan Bapak Muh. Abdul Aziz, S.E., M.M sebagai pemateri mengenai digital marketing. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 September 2021 di Aula Muhammadiyah Sukabumi yang dihadiri oleh Kepala Dinas Koperasi dan juga para pelaku UMKM Kota Sukabumi.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Para Pelaku UMKM se Kota Sukabumi

Sesuai hasil evaluasi dengan wawancara kepada seluruh peserta penyuluhan dan pelatihan, maka dapat terlihat bahwa para pelaku UMKM bidang produksi memperlihatkan peningkatan pengetahuan para peserta dari sebelum kegiatan dan setelah dilakukan program tersebut, bahkan dalam hal inovasi kewirausahaan dan peningkatan pelatihan. Kreativitas, peningkatan keberanian untuk mengambil risiko moderat, peningkatan kemampuan mengakses modal, peningkatan kemampuan untuk memelihara akuntansi dengan baik sesuai dengan aturan akuntansi, dan peningkatan kemampuan untuk mengeksekusi strategi pemasaran barang dan jasa. (Farizki et al., 2020).

Demikian pula dalam hal pemasaran, pemahaman dan kemampuan pengusaha dalam menggunakan media yang digunakan untuk meningkatkan volume pemasaran baik secara *online* maupun *offline* melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pangsa pasar dan penggunaan merek produk yang semakin meningkat. Di sisi manufaktur, menciptakan produk inovatif dengan pilihan pola dan rasa, pilihan bahan baku, pilihan ukuran dan kemasan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Anda dalam pengembangan pilihan produk. Selain itu, penggunaan teknologi tepat guna dapat meningkatkan produktivitas usaha kecil.



Gambar 6. Pengurusan SPP-PIRT UMKM Kelurahan Gunung Parang dan Selabatu

Sedangkan dari segi legalitas, telah dilakukan beberapa kali pendampingan, diantaranya memfasilitasi perluasan usaha UKM. Selain membantu memperkuat legitimasi, hal ini telah melahirkan pengakuan hukum terhadap usaha yang beroperasi dalam bentuk Ijin Usaha Mikro Kecil (IUKM), Tanda Daftar Usaha (TDI) dan sertifikasi produk melalui PIRT, untuk meningkatkan kualitas produk. Daya saing dan akses pasar yang lebih luas. (Marka et al., 2019).

SIMPULAN

Kegiatan pemetaan UMKM yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang tersebar sebanyak 15 kelompok di 33 kelurahan dapat terlaksanakan dengan baik. Hasil yang didapat mahasiswa mendapatkan

17.133 data UMKM dari kelurahan atau sekitar 24,7% dari total UMKM yang ada di kota Sukabumi. Dari hasil pemetaan UMKM telah berhasil dibukukan sebanyak

254 UMKM Produksi atau pengolahan. Berdasarkan jumlah di atas sebanyak 57 UMKM yang layak untuk diberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan karena kontiyuitas produksi selama masa pandemic, selain itu komitmen serta motivasi naik kelas dari pengelola UMKM .

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini. Terutama kepada : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Sukabumi, Bapak/Ibu Camat dan Bapak/Ibu Lurah yang berada di wilayah kota Sukabumi, para pelaku UMKM di wilayah Kota Sukabumi, para dosen pembimbing lapangan dan para mahasiswa KKN. Dan Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat UMMI yang memberikan dukungan dana untuk kegiatan pelayanan publik tersebut, khususnya optimalisasi UMKM Kota Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233–247.
- Centre, Sdg. (2020). Pemberdayaan UMKM dalam mencapai SDGs. *UNDIP*.
<https://sustainability.undip.ac.id/2020/08/25/pemberdayaan-umkm-dalam-mencapai-sdgs/>
- Chaerani, D., Talytha, M. N., Perdana, T., Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Dharmakarya*, 9(4), 275.
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.30941>
- Farizki, F. I., Salamah, R., Mutiah, T. S. R., Wardhani, W. K., & Siddi, P. (2020). Penyuluhan Umkm Di Era New Normal Dengan Memprioritaskan Ekonomi Digital Marketing. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 620.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3374>
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98.
<https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Marka, M. M., Azis, N., & Alifiana, M. A. (2019). Pengembangan Umkm Madumongso Melalui Manajemen Usaha Dan Legalitas Usaha. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 185–192.
- Raharja, J., & Natari, S. U. (2021). OPTIMALISASI PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN MEDIA DIGITAL. 4(1).
- Rahmi, Latifah, H., Rakhim, A., Syamsuri, A. S., Ali, M. Y., Hasanuddin, Chadijah, A., Burhanuddin, & Bancong, H. (2021). PENGEMBANGAN UMKM DAN INDUSTRI KREATIF MELALUI KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH AISYIYAH (KKN-Mas) DI KABUPATEN LOMBOK UTARA. 5(2), 10–18.
- Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 206–217.
<https://doi.org/10.47233/jitekssis.v3i1.212>
- Warsa, K. (2020, September 28). UMKM Kota Sukabumi di Masa Pandemi. *KDP Sukabumikota*.
<https://kdp.sukabumikota.go.id/2020/09/umkm-kota-sukabumi-di-masa-pandemi.html>
- Wijayanti, R. S., & Eviatiwi, K. S. (2021). Sosialisasi Strategi UMKM Beradaptasi di Kala Pandemi Covid 19 bagi Masyarakat Kelurahan Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Ratna Wijayanti , SE , MM Dibiayai oleh Universitas Semarang sesuai dengan

Perjanjian Pelaksanaan
Pengabdian kepada Masyar. 145.